

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat dalam pengelolaan sampah terbaik berada di titik I dan diikuti sampai titik X.
2. Potensi ekonomi rata-rata yang diperoleh untuk produk olahan sampah Kompos dan RDF adalah cukup prospektif di titik I dan diikuti sampai titik X.
3. Rata-rata kualitas produk olahan sampah yang dihasilkan sesuai standar SNI dan standar bahan bakar industri. Ke dua kualitas produk olahan sampah dari Kompos dan RDF cukup baik di titik I dan diikuti sampai titik X. Kompos yang dihasilkan memiliki kandungan yang sangat rendah terhadap bakteri negatif yaitu *Escherichia coli* dan *Salmonella* sp.
4. Secara umum, pengelolaan sampah yang baik cenderung menghasilkan produk yang bermanfaat, potensi ekonomi berkembang, dan persepsi masyarakat yang turut semakin baik sebagaimana kecenderungan yang dimulai dari titik I. Sistem pengelolaan sampah yang dilakukan oleh UPS Bumdes dapat memberikan kontribusi positif secara ekonomi, yang ditunjukkan dengan potensi nilai jual maupun kualitas produk yang cukup bersaing. Hal ini diikuti dengan penerimaan masyarakat terhadap keberadaan UPS Bumdes yang cukup diterima baik dan kecenderungan masyarakat yang mau bekerjasama.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, serta untuk meningkatkan perbaikan dari beberapa kekurangan yang telah diamati, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya sosialisasi dan pelatihan dalam pengelolaan sampah mulai dari pemilahan dan pengolahan sampah menjadi produk kompos dan kerajinan yang berasal dari sampah di tingkat rumah tangga. Sehingga kegiatan ini selain mampu mengurangi beban pengelola sampah, juga mampu memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat secara langsung.
2. Meningkatkan proses pemilahan dengan lebih baik dan meningkatkan teknologi serta perijinan, sehingga mampu meminimalisasi jumlah sampah yang dibuang ke TPA dengan mengolah semua sumber timbulan sampah yang diterima. Memperluas pelayanan sehingga jumlah timbulan sampah yang diterima semakin banyak untuk diolah menjadi produk yang berdayaguna.
3. Meningkatkan teknologi pengeringan RDF yang lebih baik dengan ukuran yang lebih kecil misalnya menjadi RDF kategori *pellet*, sehingga nilai kalor dari produk RDF dapat lebih tinggi dan pangsa pasar untuk pemanfaatannya lebih luas. Mencari dan menemukan metode lain untuk meningkatkan kualitas kompos sehingga mampu bersaing dengan pupuk anorganik yang saat ini masih banyak digunakan oleh masyarakat pada umumnya.
4. Sistem pengelolaan sampah terpadu perlu ditingkatkan dengan menambah jumlah parameter pengukuran, sesuai dengan multi kriteria evaluasi pilihan pengelolaan sampah, sehingga akan lebih memudahkan untuk diterapkan di berbagai wilayah dengan karakter yang beragam. Pengelolaan sampah terpadu dapat lebih mudah dilakukan dengan meningkatkan kerjasama antara pemerintah melalui aturan dan kebijakan yang diterapkan, masyarakat melalui partisipasi aktif dalam kegiatan mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan dan memilah sampah di awal pembuangan, serta kalangan industri swasta melalui program peningkatan pemanfaatan sumber daya alternatif.